



**TINGKAT TUTUR BAHASA MADURA DI KECAMATAN  
WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

oleh

**Masrufah  
NIM 070110201072**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**TINGKAT TUTUR BAHASA MADURA DI KECAMATAN  
WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Masrufah**  
**NIM 070110201072**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi saya persembahkan untuk:

1. Ummi Hatipa dan Abi Ya'kup tercinta, yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang, motivasi serta pengorbanan selama ini;
2. guru-guruku terhormat, sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember tercinta.

## MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat  
(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* Ayat 11)<sup>\*)</sup>

Bermimpilah! Maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu  
(Film *Sang Pemimpi*)<sup>\*\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

<sup>\*\*)</sup> *Sang Pemimpi* diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Andrea Hirata dan disutradarai oleh Riri Riza. Film Milen. Mizan Production.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Masrufah

NIM : 070110201072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Tingkat Tutar Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2011

Yang menyatakan,

Masrufah  
070110201072

**SKRIPSI**

**TINGKAT TUTUR BAHASA MADURA DI KECAMATAN WRINGIN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

oleh  
Masrufah  
NIM 070110201072

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Agus Sariono, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Tingkat Tutur Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

hari : Selasa

tanggal : 21 Juni 2011

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Agus Sariono, M.Hum.  
NIP 196108131986011001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.  
NIP 196805161992011001

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.  
NIP 19601107198802001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.  
NIP 195909181988021001

## RINGKASAN

**Tingkat Tutur Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso**; Masrufah; 2011; 127 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tingkat tutur merupakan salah satu variasi bahasa. Tingkat tutur bahasa Madura merupakan tata cara masyarakat Madura menunjukkan kesopannya pada lawan tutur. Penggunaan tingkat tutur bahasa Madura mulai mengalami pergeseran. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya penggunaan tingkat tutur *èngghi bhunten* yang terbatas di wilayah pesantren. Tingkat tutur ini perlu dilestarikan agar budaya sopan tetap terpelihara dan tidak mengalami kepunahan. Tujuan penelitian untuk mengetahui kaidah tingkat tutur berupa: (1) deskripsi leksikon tingkat tutur, (2) deskripsi formulasi tingkat tutur, (3) deskripsi pemakaian tingkat tutur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai upaya pelestarian tingkat tutur dan pengayaan bahan ajar bahasa Madura bagi siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian data. Tahap penyediaan dilakukan dengan empat teknik yaitu: (1) teknik cakap semuka, untuk mengumpulkan data berupa keterangan informan mengenai pemakaian tingkat tutur, (2) teknik cakap tansemuka berupa daftar tanya mengenai leksikon tingkat tutur dan kalimat bahasa Indonesia yang harus diterjemahkan dalam tingkat tutur bahasa Madura, (3) teknik catat, dan (4) teknik rekam untuk memudahkan pembuatan transkripsi data. Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan referensial dan sosiolinguistik dengan memadankan penggunaan tingkat tutur dan faktor pemilihan tingkat tutur. Tahap penyajian data dilakukan dengan metode formal dan informal.

Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dengan penambahan tiga orang sebagai informan tambahan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Daftar tanya yang digunakan



berupa dua jenis yaitu leksikon dan kalimat berbahasa Indonesia yang harus diubah ke dalam tiga jenis tingkat tutur yaitu *enjâ' iyâ*, *engghi enten*, dan *èngghi bhunten*. Penulisan data dilakukan dengan transkripsi ortografis yang disesuaikan dengan EYD bahasa Madura.

Pengklasifikasian leksikon tingkat tutur dilakukan berdasarkan kelas kata. Dalam bahasa Madura, tidak semua kelas kata memiliki tingkat tutur. Jenis kelas kata yang sama sekali tidak memiliki tingkat tutur, yaitu numeralia, artikula, interjeksi, nomina berupa bahan, nomina berupa alat pertukangan, nomina berupa perhiasan dan ajektiva berupa warna.

Penelitian ini menemukan tiga jenis tingkat tutur yang masing-masing tingkat tutur memiliki tiga subtingkat tutur yaitu (1) *enjâ' iyâ*: EI *mandhâ'*, EI *tengnga'an*, EI *tèngghi*; (2) *engghi enten*: EE *mandhâ'*, EE *tengnga'an*, EE *tèngghi*; (3) *èngghi bhunten*: EB *mandhâ'*, EB *tengnga'an*, EB *tèngghi*. Pengklasifikasian jenis tingkat tutur tersebut didasarkan dengan pemakaian dan jenis partisipan.

Rumusan subtingkat tutur bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso sebagai berikut. (1) EI *mandhâ'* dirumuskan dalam bentuk EI + EI, (2) EI *tengnga'an* berbentuk EI + EE, (3) EI *tèngghi* dirumuskan dengan EI + EB, (4) EE *mandhâ'* dengan rumus EE + EI, (5) EE *tengnga'an* dengan bentuk EE + EE, (6) EE *tèngghi* dirumuskan dalam bentuk EE + EB, (7) EB *mandhâ'* dirumuskan dengan EB + EI, (8) EB *tengnga'an* berbentuk EB + EE, (9) EB *tèngghi* dengan rumus EB + EB. EI digunakan oleh O1 dan O2 yang status sosialnya sejajar dan hubungan sosialnya akrab atau O1 yang status sosialnya lebih tinggi daripada O2. EE digunakan oleh O1 dan O2 yang status sosialnya sejajar tetapi hubungan sosialnya kurang akrab atau O1 yang status sosialnya sedikit lebih rendah daripada O2. EB digunakan oleh O1 yang status sosialnya sejajar (sama-sama sangat tinggi) tetapi hubungan sosialnya tidak akrab atau O1 yang status sosialnya jauh lebih rendah daripada O2 dan hubungan sosialnya tidak akrab.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Tutar Bahasa Madura di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penguji Utama, Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penguji Anggota I, dan Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum., selaku Penguji Anggota II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Hary Kresno Setiawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Mbak Zakiya, Adik Cahyono, Ading, Iang dan seluruh keluarga besar H. Maksudi, yang selalu memberi motivasi dan menyayangi dengan sepenuh hati;
4. calon pendamping hidupku yang selalu memberi motivasi dan menemaniku dengan kesabaran;
5. Bapak/Ibu Abdul Ghani, Bapak/Ibu Zainul, dan Ning Um yang telah memberi informasi, doa, dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini;
6. personil D’eight, teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2007, warga 71 A, yang selalu memberi semangat dan membuatku tersenyum;
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pihak-pihak tersebut telah membantu terselesaikannya skripsi ini, tetapi seluruh tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Penulis juga menerima semua kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Ruang Lingkup Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	8
<b>2.1 Tinjauan Pustaka</b> .....	8
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	10
2.2.1 Hakikat Bahasa .....	10
2.2.2 Fungsi Bahasa .....	11
2.2.3 Sociolinguistik.....	12
2.2.4 Variasi Bahasa.....	14
2.2.5 Faktor-Faktor Pemilihan Tingkat Tutur .....	20
2.2.6 Kemampuan Berbahasa Madura .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	28

<b>3.1 Tahap Penyediaan Data</b> .....	29
<b>3.2 Tahap Analisis Data</b> .....	30
<b>3.3 Tahap Penyajian Data</b> .....	31
<b>3.4 Data, Populasi, Sampel, Informan, dan Lokasi Penelitian</b>	32
3.4.1 Data .....	32
3.4.2 Populasi .....	36
3.4.3 Sampel .....	36
3.4.4 Informan .....	37
3.4.5 Lokasi Penelitian .....	38
<b>BAB 4. PEMBAHASAN</b> .....	39
<b>4.1 Klasifikasi Leksikon</b> .....	39
4.1.1 Kata Benda atau Nomina .....	39
4.1.2 Kata Kerja atau Verba .....	45
4.1.3 Kata Sifat atau Ajektiva.....	51
4.1.4 Kata Tanya atau Interogativa.....	53
4.1.5 Kata Ganti Orang atau Pronomina .....	54
4.1.6 Kata Penghubung (Konjungsi) dan Kata Depan (Preposisi) .....	54
4.1.7 Kata Keterangan atau Adverbial .....	55
4.1.8 Kata Tunjuk atau Demonstrativa .....	56
4.1.9 Kata Bilangan atau Numeralia .....	56
4.1.10 Kategori Fatis.....	57
4.1.11 Kata Seru atau Interjeksi.....	57
4.1.12 Artikula .....	58
<b>4.2 Formulasi Tingkat Tutur</b> .....	58
4.2.1 Formulasi <i>Bhâsâ Enjâ' Iyâ</i> .....	59
4.2.2 Formulasi <i>Bhâsâ Engghi Enten</i> .....	64
4.2.3 Formulasi <i>Bhâsâ Èngghi Bhunten</i> .....	73
<b>4.3 Pemakaian Tingkat Tutur</b> .....	84
4.3.1 Pemakaian Tingkat Tutur <i>Enjâ' Iyâ</i> .....	85
4.3.2 Pemakaian Tingkat Tutur <i>Engghi Enten</i> .....	88

4.3.3 Pemakaian Tingkat Tutar <i>Èngghi Bhunten</i> .....	91
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	95
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	95
<b>5.2 Saran</b> .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	98
<b>LAMPIRAN</b> .....	101

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Jenis Tingkat Tutar Bahasa Madura .....	17
3.1 Pemadanan Transkripsi Ortografis dan Fonetis .....	34
4.1 Nomina Berupa Anggota Badan .....	40
4.2 Nomina Berupa Anggota Badan yang Tidak Memiliki Tingkat Tutar .....	41
4.3 Nomina Kekerabatan.....	42
4.4 Nomina Kekerabatan yang Tidak Memiliki Tingkat Tutar .....	43
4.5 Nomina Konkret .....	43
4.6 Nomina Konkret yang Tidak Memiliki Tingkat Tutar .....	44
4.7 Nomina Abstrak.....	45
4.8 Verba Dasar .....	46
4.9 Verba Dasar yang Tidak Memiliki Tingkat Tutar.....	47
4.10 Verba Turunan Berafiks .....	48
4.11 Verba Turunan Berafiks yang Tidak Memiliki Tingkat Tutar ...	50
4.12 Verba Paduan Leksem.....	50
4.13 Ajektiva Bertaraf.....	51
4.14 Ajektiva Bertaraf yang Tidak Memiliki Tingkat Tutar.....	52
4.15 Ajektiva Tak Bertaraf.....	53
4.16 Interogativa .....	53
4.17 Pronomina .....	54
4.18 Konjungsi dan Preposisi .....	54
4.19 Adverbia .....	55
4.20 Adverbia Penanda Negatif.....	55
4.21 Demonstrativa .....	56
4.22 Nuneralia.....	56
4.23 Kata Fatis .....	57
4.24 Pemakaian <i>Enjâ' Iyâ Mandhâ'</i> .....	86
4.25 Pemakaian <i>Enjâ' Iyâ Tengnga'an</i> .....	87

4.26 Pemakaian <i>Enjâ Iyâ Tèngghi</i> .....	88
4.27 Pemakaian <i>Engghi Enten Mandhâ'</i> .....	89
4.28 Pemakaian <i>Engghi Enten Tengnga'an</i> .....	90
4.29 Pemakaian <i>Engghi Enten Tèngghi</i> .....	91
4.30 Pemakaian <i>Èngghi Bhunten Mandhâ'</i> .....	92
4.31 Pemakaian <i>Èngghi Bhunten Tengnga'an</i> .....	93
4.32 Pemakaian <i>Èngghi Bhunten Tèngghi</i> .....	94

## DAFTAR SINGKATAN

- O1 : penutur/ orang pertama  
O2 : mitra tutur/orang kedua  
O3 : orang ketiga  
EI : *Enjâ' Iyâ*  
EIM : *Enjâ' Iyâ Mandhâ'*  
EITe : *Enjâ' Iyâ Tengnga'an*  
EITg : *Enjâ' Iyâ Tèngghi*  
EE : *Engghi Enten*  
EEM : *Engghi Enten Mandhâ'*  
EETe : *Engghi Enten Tengnga'an*  
EETg : *Engghi Enten Tèngghi*  
EB : *Engghi Bhunten*  
EBM : *Engghi Bhunten Mandhâ'*  
EBTe : *Engghi Bhunten Tengnga'an*  
EBTg : *Engghi Bhunten Tèngghi*  
S : Subjek  
P : Predikat  
O : Objek  
K : Keterangan  
Pel : Pelengkap



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A . Bagan Jenis dan Pemakaian <i>Enjâ' Iyâ</i> .....</b>	101
<b>B . Bagan Jenis dan Pemakaian <i>Engghi Enten</i> .....</b>	102
<b>C. Bagan Jenis dan Pemakaian <i>Èngghi Bhunten</i>.....</b>	103
<b>D. Bagan Jenis dan Pemakaian Tingkat Tutur Bahasa Madura .....</b>	104
<b>E. Kuesioner Berupa Leksikon .....</b>	105
<b>F. Kuesioner Berupa Kalimat.....</b>	116
<b>G. Transkripsi Wawancara .....</b>	125